

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.<sup>1</sup> Salah satu upaya pendidik membina anak dalam hal menjadi warga negara yang baik atau makhluk sosial yang baik dapat melalui pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai tujuan membentuk warga negara yang baik, yaitu sebagai warga negara yang memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan hidup di masyarakat dan memiliki fungsi. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebuah nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Menurut Sapriya, Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebuah mata pelajaran integrasi (penyatuan/pembauran) dari mata pelajaran Sejarah, Geografi dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.<sup>2</sup>

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan intruksi yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar materi Ilmu Pengetahuan Sosial kepada peserta didik. Proses pembelajaran ini akan berjalan sesuai dengan tujuan jika ada fasilitas yang memadai. Peserta didik juga akan

---

<sup>1</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

<sup>2</sup> Umi Latifah, *Peningkatan Pemahaman Konsep IPS Melalui Penerapan Metode Active Learning Tipe Index Card Match Pada Siswa Kelas V A SD Ngoto Tahun Pelajaran 2016/2017*(Skripsi, 2017), 14.

lebih paham dengan apa yang dijelaskan guru jika ada suatu cara atau metode pembelajaran yang dapat memperjelas materi tersebut.<sup>3</sup>

Menurut Depdiknas, Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berarti proses membelajarkan segala aspek fenomena, perkembangan dan permasalahan kehidupan sosial manusia di masyarakat. Dalam pelaksanaannya haruslah diciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan pola pikir peserta didik. Salah satu faktor dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menemukan konsep-konsep yang cocok untuk dilatihkan pada anak seperti termuat dalam standar kompetensi lintas kurikulum yang meliputi (1) memilih, (2) memadukan, (3) menerapkan konsep-konsep, (4) pola struktur dan hubungan.

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan pendidikan dasar (PenDas) konsep dasar itu dapat dimulai dari arah (mata angin), jarak, peta perbedaan waktu, sungai, gunung, dan demikian seterusnya secara bertahap serta berkesinambungan. Pembelajaran konsep peta di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep peta dan memahami komponen-komponen peta. Dalam pelaksanaan pembelajaran konsep peta, guru seringkali dihadapkan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami komponen-komponen peta. Tercapainya tujuan pengajaran konsep peta tergantung dengan metode mengajar yang digunakan. Seorang guru bisa memilih dan menentukan metode yang tepat untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran konsep peta terdapat rintangan

---

<sup>3</sup> Ziadatul Hasanah, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Peta Lingkungan Setempat Melalui Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas IV di MI Nurul Huda Krandon Lor 02 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015* (Skripsi, 2014), 1-2.

seperti penjelasan guru yang monoton, kurangnya persiapan untuk menyampaikan materi dan penggunaan metode yang kurang tepat sehingga siswa merasa bosan dan kelas menjadi tidak kondusif.

Perlu kita pahami, cara untuk menghadirkan suatu interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa agar terciptanya kelas yang aktif, kondusif, dan menyenangkan. Untuk menciptakan proses pembelajaran tersebut, guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman dan pandangannya terhadap bahan yang mereka pelajari, maka dibutuhkan metode pembelajaran yang mampu membuat siswa menjadi aktif. Metode pembelajaran sangat perlu untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Menurut Suprayekti, metode adalah cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Beberapa metode dapat dimanfaatkan guru mulai dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. *Inquiry* terbimbing merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola pembelajaran kelas. Pembelajaran *inquiry* terbimbing merupakan pembelajaran kelompok, siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan teman yang lain. Pembelajaran metode inkuiri terbimbing, membimbing siswa untuk memiliki tanggung jawab individu dan tanggung jawab dalam kelompok atau pasangannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara di SDN Bunar II, menurut ibu Euis Nurkusniati wali kelas IV menyatakan bahwa ada beberapa permasalahan

---

<sup>4</sup> Ziadatul Hasanah, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Peta Lingkungan Setempat Melalui Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas IV di MI Nurul Huda Krandon Lor 02 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015* (Skripsi, 2014), 3.

<sup>5</sup> Wiwin Ambarsari, *Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Pelajaran Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Surakarta* (Skripsi, 2012), 2.

yang berkaitan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terutama pada konsep peta. Beliau menyatakan bahwa, permasalahan-permasalahan dalam setiap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah kurangnya motivasi siswa dalam memperhatikan peta ataupun memahami komponen-komponen peta, siswa kurang fokus ketika pembelajaran sedang berlangsung, siswa juga mengalami kesulitan ketika diminta membuat peta seperti kesulitan menuangkan idenya ke dalam sebuah gambar peta, kurangnya pemahaman siswa dalam konsep peta sehingga pemahaman siswa dalam memahami konsep peta masih belum baik.<sup>6</sup> Dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di atas dapat diketahui pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai untuk mempermudah penyampaian materi ajar yang akan disampaikan, sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif serta memberi motivasi belajar kepada siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Setelah dilakukan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa SDN Bunar II di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial konsep peta, dikarenakan siswa kurang fokus ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan observasi di kelas IV SDN Bunar II pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Dalam proses pembelajaran, guru sudah menjelaskan materi peta secara lisan, merangkum dengan menulis di papan tulis dan memberi tugas untuk memahami peta. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum memahami konsep peta. Sedikitnya siswa yang merespon dan beberapa

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Euis Nurkusniati, S.Pd wali kelas IV SDN Bunar II. Pada tanggal 19 Oktober 2020, pukul 11.00 WIB.

siswa yang kurang merespon. Wali kelas memberikan daftar jumlah siswa kelas IV SDN Bunar II. Dari hasil latihan menunjukkan dari jumlah siswa sebanyak 28 hanya ada 10 siswa yang mencapai nilai KKM.<sup>7</sup>

Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN Bunar II belum dapat memahami konsep peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Konsep Peta Dengan Menggunakan Metode *Inquiry* Terbimbing Di Kelas IV SDN Bunar II Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *inquiry* terbimbing dapat meningkatkan pemahaman konsep peta pada siswa kelas IV dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ?
2. Bagaimana pemahaman siswa dalam konsep peta dengan diterapkannya metode *inquiry* terbimbing?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *inquiry* terbimbing dalam peningkatan pemahaman konsep peta pada siswa kelas IV SDN Bunar II mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

---

<sup>7</sup> Observasi di kelas IV SDN Bunar II. Pada tanggal 19 Oktober 2020, pukul 08.42 WIB.

2. Meningkatkan hasil pemahaman konsep peta pada siswa kelas IV SDN Bunar II dengan diterapkannya metode *inquiry* terbimbing.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini di uraikan dalam dua bagian yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

Manfaat yang bersifat teoritis, yaitu penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pembelajaran dengan metode *inquiry* terbimbing.

Manfaat yang bersifat praktis, yaitu manfaat yang berguna bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti, yaitu sebagai berikut:

##### a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Meningkatkan pemahaman dalam konsep peta secara mendalam melalui metode *inquiry* terbimbing.
3. Pengalaman proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang lebih bermakna dan berkualitas.

##### b. Bagi Guru

1. Metode alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Mengetahui metode *inquiry* terbimbing dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
3. Meningkatkan profesionalitas guru dalam proses pembelajaran.

##### c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan apresiasi dalam upaya peningkatan mutu dan efektivitas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas sekolah.

d. Bagi Peneliti

1. Mendapatkan pengalaman menerapkan metode *inquiry* terbimbing yang dapat meningkatkan pemahaman Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa Sekolah Dasar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

**E. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengikuti sistematika pembahasan sesuai aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi ke dalam beberapa BAB, yaitu sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II adalah Kajian Teori, terdiri dari: landasan teori tentang penerapan Metode *Inquiry* Terbimbing terhadap pemahaman konsep peta pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN Bunar II

BAB III adalah Metodologi Penelitian, terdiri dari: waktu dan tempat penelitian, persiapan penelitian, subjek penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: hasil penelitian pembahasan penerapan metode *Inquiry* Terbimbing untuk meningkatkan pemahaman konsep peta pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV.

BAB V adalah Penutup, terdiri dari: Simpulan dan Saran  
Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran